

**PENDATAAN PELANGGAN SAMPAH BUMDES SIMA SARI DANA DESA
KESIMAN PETILAN UNTUK MEMPEROLEH JUMLAH PEMASUKAN
OPERASIONAL YANG AKURAT DEMI OPTIMALISASI KINERJA BUMDES
DALAM MENANGANI MASALAH SAMPAH YANG DIHASILKAN DARI
KEGIATAN MASYARAKAT**

Luh Sri Handayani

srihandayani.2016@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata
Universitas Hindu Indonesia

Abstrak.

BUMDes Sima Sri Dana merupakan Badan Usaha Milik Desa Kesiman Petilan yang didirikan untuk mewujudkan peningkatan perekonomian desa dan peningkatan usaha masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa. BUMDes Sima Sari Dana memiliki 3 (tiga) unit usaha yang masih beroperasi hingga saat ini, diantaranya unit toko, unit pengelolaan sampah, dan unit pupuk. Unit pengelolaan sampah merupakan unit usaha yang dikelola sendiri oleh BUMDes Sima Sari Dana. Penanganan pengelolaan sampah di Desa Kesiman Petilan saat ini belum optimal. Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan satu permasalahan yang belum terselesaikan mengenai pendataan pelanggan sampah BUMDes Sima Sari Dana Desa Kesiman Petilan. Secara keseluruhan data yang dimiliki oleh BUMDes kurang terstruktur sehingga menyulitkan BUMDes dalam mendata jumlah pemasukan operasional yang akurat pada unit pemungutan sampah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan data pelanggan sampah di BUMDes Sima Sari Dana Kesiman Petilan yang kurang terstruktur dengan mendata kembali jumlah pelanggan sampah yang terdaftar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah membantu memproses data pelanggan sampah. Pengabdian ini menggunakan alat digital berupa komputer untuk membantu proses pendataan. Penggunaan alat digital ini dapat membantu mempercepat penyusunan data pelanggan sampah menjadi lebih terstruktur.

Kata kunci: BUMDes, Pendataan Pelanggan Sampah, Pemasukan Operasional

Abstract

BUMDes Sima Sri Dana is a Village-Owned Enterprise of Kesiman Petilan that was established to realise the improvement of the village economy and increase community businesses in managing the village's economic potential. BUMDes Sima Sari Dana has 3 (three) business units that are still operating today, including a shop unit, waste management unit, and fertiliser unit. The waste management unit is a business unit that is self-managed by BUMDes Sima Sari Dana. The handling of waste management in Kesiman Petilan Village is currently not optimal. From the results of observations that have been made previously, one unresolved problem was found regarding the data collection of BUMDes Sima Sari Dana waste customers in Kesiman Petilan Village. Overall, the data owned by BUMDes is less structured, making it difficult for BUMDes to record an accurate amount of operational income in the waste collection unit. The purpose of this service activity is to help solve the problem of waste customer data at BUMDes Sima Sari Dana Kesiman Petilan which is less structured by re-recording the number of registered waste customers. The method used in this service activity is to help process garbage customer data. This service uses digital tools in the form of computers to help the data collection process. The use of this digital tool can help speed up the preparation of garbage customer data to be more structured.

Keywords: BUMDes, Waste Customer Data Collection, Income from Operations

PENDAHULUAN

Desa Kesiman Petilan merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Desa Kesiman Petilan adalah hasil pemekaran dari desa Kesiman yang sekarang bernama Kelurahan Kesiman. Desa Kesiman Petilan memiliki luas wilayah seluas 290 Ha. Letak orbitasi Desa Kesiman Petilan di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tonja, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kesiman Kertalangu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sanur Kaja dan di sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kesiman.

Di Desa Kesiman Petilan, menjadikan sampah sebagai masalah yang sangat serius yang harus ditangani dengan baik. Sampah umumnya dihasilkan dari kegiatan atau aktivitas manusia, yang merupakan bahan buangan sisa dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, hotel, restoran, dan lainnya yang sudah tidak memiliki nilai. Sampah menjadi masalah pelik yang belum dapat terselesaikan dengan baik hingga saat ini. Besarnya sampah yang dihasilkan oleh suatu daerah yang sebanding dengan jumlah penduduk, maka semakin besar pula tingkat volume sampah yang dihasilkan setiap harinya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu badan usaha yang berada di bawah naungan pemerintah desa dengan sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki desa dan di kelola oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, menyediakan barang atau jasa dan usaha-usaha lainnya. BUMDes, yang berfungsi sebagai pilar kegiatan ekonomi desa dan lembaga sosial dan komersial, dilindungi oleh UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa. BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” dan tercantum pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang Desa.

Adanya peraturan yang mengatur mengenai pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), menjadikan desa-desa yang berada di wilayah Kota Denpasar kian berkembang dan membentuk BUMDes. Badan Usaha Milik Desa Kesiman Petilan Sima Sari Dana merupakan salah satu BUMDes yang berada di Kota Denpasar. BUMDes Sima Sari Dana ini didirikan untuk salah satunya mewujudkan peningkatan perekonomian desa dan peningkatan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. BUMDes Sima Sari

Dana memiliki 3 (tiga) unit usaha yang masih beroperasi hingga saat ini, diantaranya unit toko, unit pengelolaan sampah, dan unit pupuk.

Unit pengelolaan sampah merupakan unit usaha yang dikelola sendiri oleh BUMDes Sima Sari Dana. Penanganan pengelolaan sampah di Desa Kesiman Petilan saat ini belum optimal, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya data pelanggan sampah yang dimiliki masih rancu, tempat pembuangan sementara (TPS) yang belum dikelola secara maksimal dan kurangnya koordinasi mengenai timing pengangkutan sampah yang membuat waktu dalam memungut sampah menjadi kurang efektif.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan satu permasalahan yang belum terselesaikan mengenai pendataan pelanggan sampah BUMDes Sima Sari Dana Desa Kesiman Petilan. Secara keseluruhan data yang dimiliki oleh BUMDes kurang terstruktur sehingga menyulitkan BUMDes dalam mendata jumlah pemasukan operasional yang akurat. Hal ini dikarenakan kurang lengkapnya data yang dicatat oleh pihak BUMDes selaku pihak yang menaungi unit pengelolaan sampah dan pihak kader kesling (Kesehatan Lingkungan) sebagai pihak pemungut iuran sampah.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa mengambil kesempatan dalam membantu permasalahan sampah yang dihadapi oleh Desa Kesiman Petilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (BUMDes) ini merupakan bagian dari kegiatan pelaksanaan proyek desa yang merupakan program yang dirancang oleh Prodi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia dengan tujuan dapat mendampingi perencanaan program di desa, memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat yang dimiliki.

Adapun kontribusi pendataan yang dilakukan oleh Mahasiswa yaitu membantu menyelesaikan permasalahan data pelanggan sampah yang kurang terstruktur dengan mendata kembali jumlah pelanggan sampah yang terdaftar. Data ini nantinya akan membantu pihak BUMDes selaku pengelola unit sampah dalam mendata jumlah pemasukan operasional yang akurat dan menyusun strategi alur pemungutan sampah di wilayah Kesiman Petilan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas Mahasiswa sebagai pelaksana pengabdian proyek desa akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat BUMDes Kesiman Petilan terkait pendataan pelanggan sampah untuk memperoleh optimalisasi kinerja BUMDes dalam menangani masalah sampah.

METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Tahap perencanaan dan observasi

Pada tahap ini, kelompok pengabdian melakukan perencanaan penyiapan data - data awal serta melakukan observasi ke BUMDes Sima Sari Dana terkait dengan kapan kegiatan ini akan dilaksanakan dan melakukan koordinasi dengan Koordinator Wilayah Kesiman Petilan.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan beberapa persiapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan kelompok pengabdian. Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal- hal apa saja yang dibutuhkan dan disiapkan yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa bahan dan data – data pelanggan nasabah sampah serta biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Diskusi Dan Pengelohan Data

Pada tahap ini, kelompok pengabdian melakukan kegiatan diskusi dan pengelohan data nasabah awal yang telah diterima dari BUMDes. Di sini kelompok pengabdian perlu mencocokkan data, memilah dan mengelompokkan data serta untuk data yang kurang lengkap menambahkan jumlah anggota keluarga dalam satu kartu keluarga, dipastikan alamat sudah sesuai, nomor telepon (jika ada), dan nama kepala keluarga.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kelompok pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan Pengelohan Data pada BUMDes Sima Sari Dana. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung selama kurang dari satu minggu untuk melihat dan mengetahui seberapa sesuai data yang dibutuhkan untuk membuat data base data pelanggan yang benar untuk diberikan ke BUMDes Sima Sari Dana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebuah pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok Proyek Desa UNHI Tahun 2023 di Desa Kesiman Petilan. Pada kegiatan kali ini, kelompok pengabdian akan membantu pengurus BUMDes Kesiman Petilan Sima Sari Dana untuk melakukan pendataan pelanggan sampah untuk memperoleh jumlah pemasukan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja BUMDes dalam menangani permasalahan

sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Selain itu, pendataan pelanggan ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengangkutan sampah dari rumah ke rumah sehingga tidak ada sampah yang tercecer ataupun sampai mencemari lingkungan.

Kegiatan pertama kelompok pengabdian adalah penerimaan data pelanggan dari Kader Kesehatan Lingkungan yang perlu didata ulang secara lengkap dan akurat. Pendataan pelanggan yang dilakukan sebelumnya menghasilkan data yang kurang terstruktur dan tidak dapat digunakan sebagai pengoptimalisasi kinerja BUMDes dalam menangani permasalahan sampah yang ada di masyarakat. Pendataan pelanggan ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas penanganan masalah pelanggan di masyarakat hal ini juga mengingat adanya musibah kebakaran yang terjadi di TPA Suwung sehingga membatasi kapasitas pembuangan sampah sehingga BUMDes Sima Sari Dana perlu untuk mengirim sampah ke tempat yang lebih jauh dan memerlukan biaya yang cukup tinggi. Data pelanggan sampah juga penting dilakukan untuk memperkirakan berapa besar volume sampah yang dihasilkan pelanggan sampah dan kesesuaian penerapan tarif pengangkutan pelanggan untuk mengoptimalkan jumlah pemasukan dan pengeluaran untuk memperoleh pengelolaan sampah yang lebih baik.



Gambar 1 Data Pelanggan Sampah

Selanjutnya data yang telah diterima di pilah dan dikelompokkan sesuai dengan dusun masing-masing. Di Kesiman Petilan terdapat 9 dusun yaitu Abian Nangka Kaja, Abian Nangka Kelod, Batanbuah, Bukit Buwung, Dukuh, Kedaton, Kedaton Kelod, Kehen dan Meranggi. Setelah dipilah dan dikelompokkan untuk data yang kurang lengkap ditambahkan jumlah anggota keluarga dalam satu kartu keluarga, dipastikan alamat sudah sesuai, nomor telepon (jika ada), dan nama kepala keluarga. Jika ada nama yang masih menggunakan data nama panggilan harus dirubah dengan melakukan diskusi dengan kader kesehatan lingkungan dan kepala dusun untuk memperoleh nama asli kepala keluarga. Setelah nama dan data cocok dengan keadaan di

lapangan maka data diberikan *highlight* hijau untuk memberikan tanda bahwa data sudah sesuai dengan keadaan di lapangan.



Gambar 2. Proses Diskusi Dan Pendataan Pelanggan Sampah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung dengan baik. Hasil dari data yang telah dibentuk diterima dengan baik oleh pihak BUMDes dan juga pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan data pelanggan nasabah. Data ini akan dipergunakan nantinya sebagai database pelanggan dalam pengelolaan nasabah kedepan dan dijadikan patokan bagi pihak BUMDes untuk mengumpulkan data pelanggan baru sesuai dengan contoh format data yang sudah ada. Pihak BUMDes sangat mengapresiasi bantuan pengabdian dari Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia karena dengan bantuan mahasiswa BUMDes dapat memperoleh database yang benar dan baik yang bisa digunakan dalam kegiatan operasional. Kami sebagai kelompok pengabdian berharap semoga apa yang kami berikan dapat bermanfaat bagi BUMDes dalam penanganan dan optimalisasi penanganan sampah di Desa Kesiman Petilan.

DAFTAR PUSTAKA

Dana, B. S. (n.d.). Simasaridana. Retrieved from Simasaridana

Hansen, D. R. & Mowen, M. (2007). Managerial Accounting. Jakarta: Salemba Empat

Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, N. P. T. W., Yuliantari, N. P. Y., & Suputra, G. A. (2023). Pelatihan Aplikasi Keuangan Digital Pada Kube Sari Jaya Di Desa Sumerta Kauh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(4), 164-169.

Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Wiratmini, N. P. (2018, April 10). *Bisnis.Com*. Retrieved from *Bisnis.Com*